

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berhubung film ini bergenre drama, tentunya aspek penyuntingan gambar sangat berperan dalam membentuk cerita agar informasi dan emosi dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Maka Dalam merealisasikan karya *editing* film “*What They Don’t Know About Me*” dipilih *cutting rhythm* sebagai konsep *editing* yang digunakan.

Dalam film “*What They Don’t Know About Me*” hubungan antara sebab akibat diimplementasikan pada setiap komponen dalam filmnya. Salah satunya dalam penerapan transisi *fade in* atau *dissolve* yang menunjukkan perpindahan waktu, *J cut* dan *L cut* untuk menimbulkan rasa penasaran dan menarik perhatian penonton.

Penerapan *cutting rhythm* dalam film ini menggunakan *pacing*, *rate of cutting* dan penggunaan *diegetic sound*. *Pacing* lambat diterapkan di 1/3 film dengan didukung gaya sinematografi *long take* bertujuan untuk memperkuat visualisasi cerita dan menciptakan pengalaman menonton yang lebih *realis* dan mendalam. *Rate of cutting* pada film ini bertujuan untuk meminimalisir pemotongan gambar dengan tujuan menjaga tempo dan keheningan atau penggunaan *diegetic sound* bertujuan untuk membangun suasana se *real time* mungkin serta mendukung gaya penyutradaraan *realism*.

B. Saran

Setelah dilakukannya seluruh proses *shooting* dan penyusunan laporan Membangun Unsur Dramatik Dengan *Cutting Rhythm* Pada *Editing* Film “*What They Don’t Know About Me*”, terdapat beberapa saran bagi seluruh pihak yang terkait selama proses produksi film dan penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Saran Produksi Karya Film

Memahami dan melakukan *breakdown* naskah lebih terperinci sebelum melakukan proses pra produksi dan produksi sehingga akan lebih memudahkan departemen lain dalam merealisasikan konsep naratif dan sinematik yang diinginkan. Berdiskusi bersama departemen lain supaya konsep bisa terealisasi dengan baik tanpa adanya miskomunikasi ketika proses produksi berlangsung.

2. Saran Untuk Prodi Televisi dan Film ISBI Bandung

Lebih meningkatkan pembelajaran tentang dunia *post production* secara spesifik, seperti ilmu tentang *workflow post production* dan juga hal-hal yang lebih mendalam mengenai teknik *editing*.

3. Saran Untuk Masyarakat

Semoga dengan adanya film ini, masyarakat bisa lebih *aware* terhadap kasus kekerasan seksual yang ada di lingkungan sekitar untuk berani berbicara dan melapor ke pihak yang berwenang dalam menangani kasus ini. Melalui film ini juga semoga masyarakat bisa menghargai karya-karya film terutama di Indonesia maupun luar negeri.